

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil dan pembahasan yang sudah dianalisis dan dijelaskan di atas, dengan ini kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prediksi kebangkrutan pada kondisi sebelum dan saat Covid-19 dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* memiliki perbedaan *financial distress* menggunakan metode *Altman Z-Score* diantaranya:
 - a. Diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ pada uji hipotesis *Paired Sampel T-test*.
 - b. Pengklasifikasian kondisi perusahaan Sebelum Covid-19 diantaranya:
 - 1) Terdapat 9 perusahaan yang berada di zona merah atau *financial distress* dengan 4 perusahaan yang berada pada kondisi yang sama.
 - 2) Perusahaan dengan kategori abu-abu sebanyak 10 perusahaan dengan 4 perusahaan berada pada kondisi yang sama selama tahun 2018-2019.
 - 3) Perusahaan yang berkategori sehat atau memasuki zona hijau selama tahun 2018-2019 sebanyak 15 perusahaan dengan 7 perusahaan yang berada pada kondisi sama selama dua tahun berturut-turut.
 - c. Kondisi perusahaan saat Covid-19 berdasarkan ketentuan klasifikasi metode *Altman Z-Score*:
 - 1) Saat Covid-19 tengah berlangsung, terdapat 21 perusahaan berada pada kondisi *financial distress* dengan 9 perusahaan yang sama menduduki posisi ini.
 - 2) Perusahaan dengan kategori abu-abu sebanyak 7 perusahaan dengan 1 perusahaan yang sama berada dikondisi ini.

- 3) Perusahaan dengan berkategoriikan sehat sebanyak 6 perusahaan dengan 2 perusahaan yang sama berada dalam kondisi ini selama tahun 2020-2021.

Sebelum Covid-19 terjadi, banyak perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan sedangkan pada saat Covid-19 perusahaan-perusahaan banyak yang mengalami kondisi kesulitan keuangan. Dengan demikian, kondisi sebelum Covid-19 pada perusahaan retail bisa dikatakan aman dan terdapat perbedaan *financial distress* sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 dihitung menggunakan metode *Altman Z-Score*.

2. Kondisi sebelum dan setelah Covid-19 memiliki hasil bahwa terdapat perbedaan *finansial distress* dengan menggunakan metode Altman Z-Score, berikut dijelaskan rinciannya:

- a. Diperoleh nilai signnifikan $0,001 < 0,05$ *Score* pada uji hipotesis.
- b. Hasil dari menghitung nilai Z-Score Sebelum Covid-19 diperoleh beberapa perusahaan dengan kategori yang berbeda diantaranya:

- 1) Terdapat *Paired Sampel T-Test* 9 perusahaan yang berada di zona merah atau *financial distress* dengan 4 perusahaan yang berada pada kondisi yang sama.
- 2) Perusahaan dengan kategori abu-abu sebanyak 10 perusahaan dengan 4 perusahaan berada pada kondisi yang sama selama tahun 2018-2019.
- 3) Perusahaan yang berkategori sehat atau memasuki zona hijau selama tahun 2018-2019 sebanyak 15 perusahaan dengan 7 perusahaan yang berada pada kondisi sama selama dua tahun berturut-turut.

- c. Setelah Covid-19 perusahaan yang memasuki kategori *financial distreess*, abu-abu, dan sehat ialah:

- 1) Perusahaan berkategori *financial distress* sebanyak 17 perusahaan dengan 8 perusahaan memasuki kategori ini secara berturut-turut selama tahun 2022-2023.

- 2) Perusahaan dengan kategori abu-abu sebanyak 9 perusahaan dengan 3 perusahaan berada dikondisi yang sama selama dua tahun.
- 3) 8 perusahaan berada pada kondisi sehat dengan 3 perusahaan yang dapat bertahan selama dua tahun berturut-turut.

Perbedaan kondisi sangat jelas terjadi, dimana setelah Covid-19 banyak perusahaan yang berada pada kondisi *financial distress* dan berusaha untuk bangkit setelah menghadapi situasi yang merugikan. Dengan demikian terdapat adanya perbedaan *financial distress* sebelum dan setelah Covid-19 menggunakan metode *Altman Z-Score*.

3. Saat dan Setelah Covid-19 tidak terdapat perbedaan *Financial Distress* menggunakan metode *Altman Z-Score* hal ini dijelaskan karena:
 - a. Memperoleh nilai signifikansi berdasarkan uji hipotesis *Paired Sampel T-test* sebesar $0,265 > 0,05$.
 - b. Saat covid-19 perusahaan dengan kategori *financial distress*, abu-abu, dan sehat sebanyak:
 - 1) 21 perusahaan yang berada di zona merah, dengan 9 perusahaan yang berada pada kondisi merah dalam kurun waktu 2020-2021.
 - 2) Pada kondisi lain yaitu kondisi *grey area* saat Covid-19 berlangsung terdapat 7 perusahaan yang berada pada kondisi ini dengan 1 perusahaan yang berada pada kondisi ini secara berturut-turut.
 - 3) Perusahaan dengan keadaan sehat pada saat Covid-19 sebesar 6 perusahaan dengan 2 perusahaan yang bertahan dalam kondisi ini selama dua tahun berturut-turut.
 - c. Setelah covid-19 perusahaan yang menduduki zona *financial distress*, abu-abu, dan sehat ialah:

- 1) Terdapat 17 perusahaan yang berada di zona merah dengan 8 perusahaan menduduki posisi yang sama selama tahun 2022-2023
- 2) Perusahaan yang berada di zona abu-abu sebanyak 9 perusahaan berada pada kondisi ini dengan perusahaan yang mengalami kondisi serupa selama dua tahun berturut-turut sebanyak 3 perusahaan.
- 3) Perusahaan yang berkategori sehat sebesar 8 perusahaan dengan perusahaan yang berada dalam kondisi sama selama dua tahun berturut-turut sebanyak 3 perusahaan.

Dalam uji hipotesis dijelaskan bahwa tidak adanya perbedaan *financial distress*.

4. Terdapat perbedaan *financial distress* menggunakan metode *Altman Z-Score* pada kondisisebelum, saat, dan setelah Covid-19, berikut hasil yang diperoleh:
 - a. Berdasarkan hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi rata-rata pada kondisi sebelum, saat, dan setelah Covid-19 sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 ini menandakan bahwa terdapat perbedaan *finansial distress* sebelum, saat, dan setelah Covid-19.
 - b. Berdasarkan uji perhitungan Altman Z-Score pada kondisi sebelum covid-19 diperoleh klasifikasi keadaan perusahaan seperti:
 - 1) Zona merah: 9 perusahaan dengan 4 perusahaan berada dikondisi yang sama.
 - 2) Zona abu-abu: 10 perusahaan dengan 4 perusahaan berada pada kondisi yang sama.
 - 3) Zona hijau : 15 perusahaan dengan 7 perusahaan berada pada kondisi yang sama.
 - c. Saat Covid-19 perusahaan yang memasuki zona *financial distress*, abu-abu, dan sehat ialah:
 - 1) Zona Merah : 21 perusahaan dengan 9 perusahaan berada pada kondisi yang sama.

- 2) Zona abu-abu : 7 perusahaan dengan 1 perusahaan berada pada kondisi yang sama.
 - 3) Zona hijau : 6 perusahaan dengan 2 perusahaan berada pada kondisi yang sama.
- d. Perusahaan Setelah Covid-19 yang memasuki klasifikasi metode Altman Z-Score ialah:
- 1) Zona Merah : 17 perusahaan dengan 8 perusahaan berada pada kondisi yang sama.
 - 2) Zona abu-abu : 9 perusahaan dengan 3 perusahaan berada pada kondisi yang sama.
 - 3) Zona hijau : 8 perusahaan dengan 3 perusahaan berada pada kondisi yang sama.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa pada ketiga kondisi sebelum, saat, dan setelah Covid-19 memiliki perbedaan tingkat *finansial distress* menggunakan metode *Altman Z-Score*.

B. Saran

Menurut hasil dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan

Perusahaan yang berada dalam zona *financial distress* diharapkan lebih diperhatikan lagi dalam manajemen perusahaan, agar situasi yang terjadi tidak terlurung di masa yang akan datang. Dalam era yang terus-menerus berkembang perusahaan juga tidak boleh menutup mata untuk mengikuti perkembangan zaman, jika perusahaan menutup mata maka perusahaan akan dipastikan mengalami ketertinggalan. Kemudian untuk perusahaan yang berada di zona abu juga harus meningkatkan dan memperhatikan manajemen perusahaannya. Terakhir untuk perusahaan yang berada di zona hijau harus mampu mempertahankan pengelolaan manajemennya, bahkan harus bisa lebih baik lagi.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode prediksi kebangkrutan lain selain dari metode *Altman Z-Score*. Selain itu, objek perusahaan yang digunakan untuk penelitian selanjutnya tidak terpaut pada sektor retail saja. Disamping itu penelitian selanjutnya juga di sarankan agar tidak hanya terfokus pada Covid-19 saja dan bisa berfokus pada permasalahan ekonomi lainnya seperti resesi, inflasi, dan lain sebagainya.

